

SKRIPSI
TAHUN 2023

**KORELASI ANTARA STATUS GIZI / IMT DENGAN KEJADIAN
KANKERPAYUDARA DI RSUP DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO
MAKASSAR TAHUN 2020-2022**



OLEH :

GILBERT FERARY TORAR

C011201018

PEMBIMBING :

Dr. dr. William Hamdani, Sp.B(K)Onk

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

TAHUN 2023

**KORELASI ANTARA STATUS GIZI / IMT DENGAN KEJADIAN KANKER
PAYUDARA DI RSUP DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
TAHUN 2020-2022**

Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Hasanuddin
Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran**

**Gilbert Ferary Torar
C011201018**

**Pembimbing:
Dr.dr.William Hamdani, Sp.B(K)Onk
NIP. 195803091986031001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN 2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Usulan penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Gilbert Ferary Torar

NIM : C011201018

Tanda Tangan :

Tanggal : 26 Januari 2024

Tulisan ini sudah di cek (beri tanda ✓)

No	Rincian yang harus di'cek'	✓
1	Menggunakan Bahasa Indonesia sesuai Ejaan Yang Disempurnakan	✓
2	Semua bahasa yang bukan Bahasa Indonesia sudah dimiringkan	✓
3	Gambar yang digunakan berhubungan dengan teks dan referensi disertakan	✓
4	Kalimat yang diambil sudah di paraphrasa sehingga strukturnya berbeda dari kalimat asalnya	✓
5	Referensi telah ditulis dengan benar	✓
6	Referensi yang digunakan adalah yang dipublikasi dalam 10 tahun terakhir	✓
7	Sumber referensi 70% berasal dari jurnal	✓
8	Kalimat tanpa tanda kutipan merupakan kalimat saya	✓

TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar hasil di Departemen Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan judul:

“KORELASI ANTARA STATUS GIZI / IMT DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA DI RSUP DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR TAHUN 2020-2022”


Hari/Tanggal : Selasa, 22 Desember 2023

Waktu : 13.00 WITA

Tempat : Ruang rapat departemen bedah lt. 3 RSP GEDUNG A

Makassar, 26 Januari 2024

Pembimbing


Dr.dr. William Hamdani, Sp.B(K)Onk

NIP. 195510191982031001


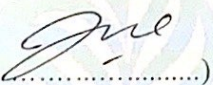
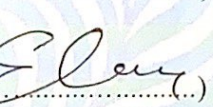
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Gilbert Ferary Torar
NIM : C011201018
Fakultas/Program Studi : Kedokteran/Pendidikan Dokter
Judul Skripsi : Korelasi Antara Status Gizi / Imt Dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2020-2022

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bahan persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran pada pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr.dr. William Hamdani, Sp.B(K)Onk (.....)
Penguji 1 : dr. Nilam Smaradhania, Sp.B(K)Onk (.....)
Penguji 2 : dr. Elridho Sampepajung, Sp.B(K)Onk (.....)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 26 Januari 2024

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**“Korelasi Antara Status Gizi / Imt Dengan Kejadian Kanker
Payudara di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar
Tahun 2020-2022”**

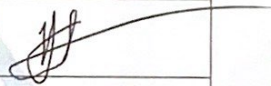


Disusun dan Diajukan Oleh:

Gilbert Ferary Torar

C011201018

Menyetujui


Panitia Penguji


No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr.dr. William Hamdani, Sp.B(K)Onk	Pembimbing	
2.	dr. Nilam Smaradhania, Sp.B(K)Onk	Penguji 1	
3.	dr. Elridho Sampepajung, Sp.B(K)Onk	Penguji 2	

Mengetahui,

Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin

Ketua Program Studi
Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin


Prof. dr. Agussalim Bukhari, M.Clin.Med, Ph.D, Sp.GK(K)
NIP 19700821 199903 1 001


dr. Ririn Nislawati, Sp.M., M.Kes
NIP 19810118 200912 2 003

**DEPARTEMEN BEDAH SARAF FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR**

TELAH DISETUJUI DICETAK DAN DIPERBANYAK

UNIVERSITAS HASANUDDIN

Judul Skripsi:

**“Korelasi Antara Status Gizi / Imt Dengan Kejadian Kanker
Payudara di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar
Tahun 2020-2022”**

Makassar, 26 Januari 2024

Pembimbing

Dr.dr.William Hamdani, Sp.B(K)Onk

NIP. 195510191982031001

HALAMAN PERNYATAAN ANTIPLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gilbert Ferary Torar
NIM : C011201018
Fakultas/Program Studi : Kedokteran/Pendidikan Dokter

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh skripsi ini adalah hasil karya saya. Apabila ada kutipan atau pemakaian dari hasil karya orang lain baik berupa tulisan, data, gambar, atau ilustrasi baik yang telah dipublikasikan atau belum dipublikasikan telah direferensikan sesuai ketentuan akademik.

Saya menyadari plagiarisme adalah kejahatan akademik dan melakukannya akan menyebabkan sanksi yang berat berupa pembatalan skripsi dan sanksi akademik yang lain.

Makassar, 26 Januari 2024

Penulis



Gilbert Ferary Torar
NIM C011201018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya lah, penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Korelasi Antara Status Gizi / IMT Dengan Kejadian Kanker Payudara Di Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2020-2022”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana kedokteran.

Selama penyusunan skripsi, penulis mendapatkan banyak bantuan serta dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada :

1. Secara khusus, penulis menyampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada dosen pembimbing skripsi dan sekaligus pembimbing akademik, Dr.dr. William Hamdani, Sp.B(K) Onk yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan motivasi selama proses perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
2. dr. Elridho Sampepajung, Sp.B(K)Onk dan dr. Nilam Smaradhania, Sp.B(K)Onk selaku penguji atas kesediaan dan saran – saran yang diberikan sehingga sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini..
3. Direktur dan seluruh staf RSUP DR. Wahihdin Sudirohosudo, terkhusus bagian rekam medik yang telah memberikan izin dan membantu dalam menyelesaikan penelitian penulis.
4. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar.
5. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis.
6. Teman – teman Angkatan 2020 FK Unhas ASTROGLIA yang selalu memberikan dukungan dan memberikan semangat kepada penulis.
7. Sahabat – sahabat penulis yang selama proses pengerjaan skripsi ini selalu berbagi ilmu dan memberikan bantuan dalam setiap kesulitan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Semua Pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga segala kebaikan dan bantuan semuanya mendapatkan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis masih menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari ketidaksempurnaan, mulai dari tahap persiapan sampai pada tahap penyelesaian. Semoga dapat menjadi bahan introspeksi dan motivasi bagi penulis ke depannya.

Akhir kata semoga skripsi ini ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Makassar 26 Januari 2024

Gilbert Ferary Torar

Gilbert Ferary Torar
Dr.dr. William Hamdani, Sp.B(K)Onk

**KORELASI ANTARA STATUS GIZI / IMT DENGAN KEJADIAN KANKER
PAYUDARA DI RSUP DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
TAHUN 2020-2022**

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker payudara (KPD) merupakan Kanker yang paling umum didiagnosis pada wanita, keganasan pada jaringan payudara yang dapat berasal dari epitel duktus maupun lobulusnya. Sementara, status gizi adalah ekspresi atau perwujudan dari nutrisi seseorang dalam bentuk variabel tertentu. Data Global Cancer Observatory tahun 2018 menunjukkan angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136,2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23.(The Global Cancer Observatory, 2018). Dimana kanker Payudara menjadi peringkat kedua dalam penyebab kematian terbanyak akibat kanker dengan angka 22.430 orang pada tahun 2020.

Tujuan Penelitian : Untuk Mengetahui Korelasi Antara Status Gizi / IMT Dengan Kejadian Kanker Payudara Di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2020 – 2022.

Metode Penelitian : Desain penelitian deskriptif observasional yang menggunakan data rekam medis sebagai sumber penelitian.

Hasil Penelitian : Sampel dalam penelitian ini, terdapat 100 pasien yang terdiagnosis kanker payudara (66,7%) dan 50 pasien yang tidak terdiagnosis kanker payudara (33,3%). Dalam kelompok kasus (pasien yang terdiagnosis kanker payudara), terdapat 30 pasien dengan Indeks Massa Tubuh Normal / Kurang dan 70 pasien dengan Indeks Massa Tubuh Obesitas. Dalam kelompok kontrol (pasien yang tidak terdiagnosis kanker payudara), terdapat 43 pasien dengan Indeks Massa Tubuh Normal / Kurang dan 7 Pasien dengan Indeks Massa Tubuh Obesitas.

Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *p-value* = 0,001 (<0,05) yang berarti terdapat hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Kanker Payudara. Selain itu, melalui uji *chi-square* diperoleh nilai OR = 14,333 (dengan CI 95% 5,792-35,471) yang berarti orang dengan gangguan Indeks Massa Tubuh Obesitas mempunyai peluang 14,333 kali untuk mengalami kanker payudara dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki gangguan Indeks Massa Tubuh.

Kata Kunci : Kanker, Payudara, IMT, Status Gizi

GILBERT FERARY TORAR
Dr.dr. William Hamdani, Sp.B(K)Onk

**CORRELATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS / BMI AND THE
INCIDENT OF BREAST CANCER AT DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO
MAKASSAR 2020-2022**

ABSTRACT

Background : Breast cancer (KPD) is the most common cancer diagnosed in women, a malignancy in breast tissue that can originate from the ductal epithelium or lobules. Meanwhile, nutritional status is an expression or manifestation of a person's nutrition in the form of certain variables. Global Cancer Observatory data for 2018 shows that the incidence of cancer in Indonesia (136.2/100,000 population) is at number 8 in Southeast Asia, while in Asia it is at number 23. (The Global Cancer Observatory, 2018). Where breast cancer is ranked second in the cause of death due to cancer with a figure of 22,430 people in 2020.

Objectives : To determine the correlation between nutritional status / BMI and the incidence of breast cancer at RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar 2020 – 2022.

Method : Observational descriptive research design using medical record data as a research source.

Results : In the sample in this study, there were 100 patients who were diagnosed with breast cancer (66.7%) and 50 patients who were not diagnosed with breast cancer (33.3%). In the case group (patients diagnosed with breast cancer), there were 30 patients with a normal/low body mass index and 70 patients with an obese body mass index. In the control group (patients who were not diagnosed with breast cancer), there were 43 patients with a normal/low body mass index and 7 patients with an obese body mass index.

The results of the chi-square test show that the p-value = 0.001 (<0.05), which means there is a relationship between Body Mass Index and the incidence of breast cancer. Apart from that, through the chi-square test, the value obtained was OR = 14.333 (with a 95% CI 5.792-35.471), which means that people with Obesity Body Mass Index disorders have a 14.333 times chance of experiencing breast cancer compared to people who do not have Body Mass Index disorders.

Key Words : Cancer, Breast, BMI, Nutritional Status

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Kanker Payudara.....	3
2.2 Status Gizi / IMT.....	7
2.3 Hubungan Kanker Payudara dengan Status Gizi / IMT.....	7
BAB 3 KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL.....	8
3.1 Kerangka Teori.....	8
3.2 Kerangka Konsep.....	9
3.3 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif.....	9
3.4 Hipotesis.....	9
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	10
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	10
4.4 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi.....	11
4.5 Jenis Data dan Instrumen Penelitian.....	11
4.6 Manajemen Penelitian.....	11
4.7 Etika Penelitian.....	12
4.8 Alur Pelaksanaan Penelitian.....	13
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....	14
5.1 Karakteristik Responden.....	14
5.2 Analisis Univariat.....	14
5.3 Analisis Bivariat.....	15
BAB 6 PEMBAHASAN.....	17
6.1 Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Kanker Payudara.....	17
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Angka Kejadian Kanker Payudara	14
Tabel 5.2 Angka Kejadian Kanker Payudara Berdasarkan Indeks Massa Tubuh	15
Tabel 5.3 Korelasi Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Kanker Payudara.....	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Teori.....	8
Gambar 3.2 Kerangka Konsep.....	9

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker payudara (KPD) merupakan Kanker yang paling umum didiagnosis pada wanita, keganasan pada jaringan payudara yang dapat berasal dari epitel duktus maupun lobulusnya.(Aldriana,Fitria, 2022). Sementara, status gizi adalah ekspresi atau perwujudan dari nutrisi seseorang dalam bentuk variabel tertentu. Variabel yang dimaksud berupa angka yang diinterpretasikan dalam kriteria khusus untuk menentukan status gizi lebih, baik, atau kurang. Dalam penelitian ini menggunakan variabel IMT yang merupakan cara perhitungan status gizi dengan membandingkan berat badan dengan tinggi badan dalam satuan (kg/m^2).(Sari, 2018).

Data Global Cancer Observatory tahun 2018 menunjukkan angka kejadian penyakit kanker di Indonesia ($136,2/100.000$ penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23.(The Global Cancer Observatory, 2018). Dimana kanker Payudara menjadi peringkat kedua dalam penyebab kematian terbanyak akibat kanker dengan angka 22.430 orang pada tahun 2020 (World Health Organization, 2020). Gangguan status nutrisi pada penderita kanker merupakan masalah yang serius. Gangguan nutrisi ini disebut dengan istilah malnutrisi. Dalam hal ini tubuh menimbun lemak terlalu banyak menyebabkan berat badan terus bertambah. Orang Indonesia banyak yang tidak menyadari bahwa mereka memiliki tinggi badan yang tidak sesuai dengan berat badan, yang menandakan memiliki status gizi yang tidak baik. Rata-rata tinggi anak Indonesia lebih pendek dibandingkan dengan standar WHO, yaitu lebih pendek 12,5cm pada laki-laki dan lebih pendek 9,8cm pada perempuan.(Nasution, Ashariati, 2021). Faktor Obesitas menyebabkan 30% risiko terjadinya kanker. Di Indonesia, 13,5% orang dewasa usia 18 tahun ke atas kelebihan berat badan (Overweight), sementara itu 28,7% mengalami obesitas. (Kemkes RI,2018). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia (RISKESDAS), kejadian kanker payudara pada obesitas dengan usia lebih dari 15 tahun sebanyak 10,3%. (Chotimah. 2018).

Gangguan status nutrisi ini dapat menimbulkan dampak jangka pendek, diantaranya penurunan fungsi kognitif, penurunan fungsi kekebalan tubuh, dan gangguan sistem metabolisme tubuh yang pada akhirnya dapat menimbulkan risiko penyakit degeneratif, seperti diabetes mellitus, hipertensi, dan obesitas. Status gizi obesitas yang dialami seseorang dapat juga

meningkatkan risiko penyakit tidak menular seperti penyakit kardiovaskuler, kanker dan lain lain. (Kemkes RI, 2018)

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang korelasi antara status gizi / imt dengan kejadian kanker payudara di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2020-2022

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana korelasi antara status gizi / IMT dengan kejadian kanker payudara di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo tahun 2020 – 2022

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui korelasi antara status gizi / IMT dengan kejadian kanker payudara di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo tahun 2020-2022

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui status gizi / IMT penderita kanker payudara di RSUP Dr. wahidin sudirohusodo
2. Mengetahui angka kejadian kanker payudara di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo tahun 2020-2022

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Klinis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para klinisi dalam pencegahan maupun manajemen penderita kanker payudara, dengan telah di uraikannya korelasi antara status gizi / IMT dengan kejadian kanker payudara.

1.4.2 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan bacaan dan sumber informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai korelasi antara satu gizi / IMT dengan kejadian kanker payudara.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan peneliti mengenai korelasi antara status gizi / IMT dengan kejadian kanker payudara.
2. Sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam bidang penelitian.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kanker Payudara

2.1.1 Pengertian kanker payudara

Kanker adalah suatu jenis penyakit berupa pertumbuhan jaringan yang tidak terkendali karena hilangnya mekanisme kontrol sel sehingga pertumbuhan menjadi tidak normal. Penyakit ini dapat menyerang semua bagian organ tubuh, baik pada orang dewasa maupun anak-anak. Akan tetapi, lebih sering menyerang orang yang berusia di atas 40 tahun. Kanker payudara adalah istilah umum untuk sekumpulan subtype tumor payudara dengan asal molekuler dan seluler serta perilaku klinis yang berbeda. Sebagian besar adalah tumor epitel asal duktal atau lobular. (Gunawan, 2021)

2.1.2 Epidemiologi kanker payudara

Data Global Cancer Observatory tahun 2018 menunjukkan angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136,2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2019). Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1.000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1.000 penduduk pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2019).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menyatakan bahwa kasus kanker payudara di kota Makassar pada tahun 2012 berjumlah 671 kasus, yang diantaranya terdapat 337 kasus baru, 319 kasus lama, dan 15 kasus kematian. Pada tahun 2014, kasus kanker payudara di Makassar mengalami kenaikan yaitu sebanyak 1.181 kasus, yang mana terdapat 339 kasus baru, 830 kasus lama, dan 12 kasus kematian. Adapun kelompok umur yang menderita kanker payudara di Makassar selama tahun 2014, yaitu kelompok umur 18-24 tahun sebanyak 46 kasus, umur 25-34 tahun berjumlah 122 kasus, umur 35-44 tahun sebanyak 244 kasus, umur 45-54 tahun sebanyak 280 kasus, umur 55-64 tahun berjumlah 215 kasus, umur 65-74 tahun berjumlah 153 kasus dan umur >75 tahun berjumlah 119 kasus. (Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan, 2014).

Di seluruh dunia, kanker payudara adalah kanker yang paling sering didiagnosis yang mengancam jiwa pada wanita dan penyebab utama kematian akibat kanker di kalangan wanita. (Kemenkes RI, 2019).

2.1.3 Faktor Risiko Kanker Payudara

1. Faktor Demografi

a. Jenis Kelamin

Kanker payudara merupakan kanker yang sering terjadi pada wanita dan jarang terjadi pada pria. Jumlah kasus kanker payudara pada pria terhitung kurang dari 1% . Kasus kanker payudara pada pria biasanya dialami oleh pria berusia tua yang memiliki ketidakseimbangan hormon, sering terpapar sinar radiasi, atau memiliki riwayat keluarga yang mengalami kanker payudara sebelumnya. (Momenimovahed dan Salehiniya, 2019).

b. Usia

Setelah jenis kelamin, usia merupakan faktor resiko penting pada kanker payudara. Tingkat kejadian kanker payudara terus meningkat secara signifikan seiring bertambahnya usia (Momenimovahed dan Salehiniya, 2019). Wanita usia > 30 tahun beresiko lebih tinggi mengalami kanker payudara, dan resiko bertambah hingga usia 50 tahun dan setelah menopause . Hal ini disebabkan karena wanita usia tua lebih lama terpajan hormon estrogen dan progesteron (Yuliani, 2017)

c. Golongan Darah

Hasil studi menunjukkan Wanita yang memiliki golongan darah A dan rhesus positif memiliki resiko lebih tinggi untuk mengalami kanker payudara daripada wanita yang memiliki golongan darah AB dan rhesus negatif yang memiliki resiko lebih rendah. Meskipun hasil studi tersebut telah dikonfirmasi oleh suatu penelitian pada tahun 2015, banyak peneliti yang tidak menemukan hubungan antara golongan darah dengan resiko kanker payudara, sehingga faktor resiko ini masih menjadi kontroversial (Momenimovahed dan Salehiniya, 2019).

2. Faktor Hormonal

a. Pil Kontrasepsi

Penggunaan pil kontrasepsi dapat meningkatkan kejadian kanker payudara setelah penggunaan dihentikan selama 5-10 tahun (Momenimovahed dan Salehiniya, 2019).

b. *Postmenopausal Hormon Therapy*

Menggunakan terapi kombinasi hormon setelah menopause dapat meningkatkan resiko kanker payudara dan peningkatan resikonya akan terlihat minimal 2 tahun

setelah penggunaan (American Cancer Society, 2017).

3. Gaya Hidup

a. Obesitas & Overweight

Hubungan obesitas dengan kanker payudara disebabkan oleh karena semakin banyak jaringan lemak maka semakin banyak estrogen diproduksi. Selain itu juga berhubungan dengan kadar insulin, seseorang dengan obesitas cenderung memiliki kadar insulin yang tinggi yang dapat merangsang pertumbuhan sel kanker (Momenimovahed dan Salehiniya, 2019).

b. Konsumsi Alkohol

Risiko kanker payudara meningkat pada seseorang yang gemar mengonsumsi alkohol. Hal ini disebabkan oleh alkohol yang bersifat karsinogenik (Momenimovahed dan Salehiniya, 2019).

c. Aktivitas fisik

Aktivitas fisik dapat mengurangi mortalitas dan morbiditas kanker payudara (Momenimovahed dan Salehiniya, 2019).

d. Merokok

Menjadi perokok aktif pasca menopause atau dalam kehamilan meningkatkan risiko kanker payudara. Pada perokok pasif pun juga dapat meningkatkan risiko kanker payudara (Momenimovahed dan Salehiniya, 2019).

4. Faktor Keturunan

a. Faktor Genetik

Sekitar 40% kasus kanker payudara terjadi secara turuntemurun. Penyebab tersering ialah mutasi gen BRCA1 dan BRCA 2 yang diwarisi secara autosomal dominan (Momenimovahed dan Salehiniya, 2019).

5. Faktor Reproduksi

a. Usia Menarche dan Menopause

Faktor resiko ini berhubungan dengan lama waktu pajanan estrogen dan progesteron endogen yang keduanya merupakan hormon yang dapat mempengaruhi kontrol perkembangan dan pertumbuhan payudara (Di Sibio et al, 2016). Menarche dini (< 12 tahun) dan menopause yang terlambat (> 55 tahun) (Kemenkes RI, 2017) dapat meningkatkan faktor resiko kanker payudara (Sun et al., 2017). Hal ini disebabkan

oleh karena semakin muda usia menarche dan semakin lama waktu menopause maka semakin panjang waktu untuk payudara mendapat pajanan oleh estrogen (Shoeb et al., 2017)

b. Usia Kehamilan Aterm Pertama

Faktor resiko ini memiliki efek protektif terhadap kanker payudara yang bergantung pada usia saat kehamilan pertama. (Momenimovahed dan Salehiniya, 2019).

2.1.4 Tipe kanker payudara

a. Karsinoma Duktal Menginfiltrasi

Adalah tipe histologis yang paling umum. 75% dari semua jenis kanker payudara. Kanker jenis ini sangat jelas karena keras saat dipalpasi, biasanya bermetastasis ke *nodus aksila*. (Fatmawati, 2019).

b. Karsinoma Lobular Menginfiltrasi

Jenis ini jarang terjadi, merupakan 5% sampai 10% dari kejadian kanker payudara. Tipe ini lebih umum multisentris, dengan demikian dapat terjadi penebalan beberapa area pada salah satu atau kedua payudara. (Fatmawati, 2019).

c. Karsinoma medular

Mengambil bagian 6% dari angka kejadian kanker payudara dan tumbuh dalam kapsul di dalam duktus. Tumor jenis ini dapat menjadi besar tetapi meluas dengan lambat. (Fatmawati, 2019).

d. Kanker Musinus

3% dari angka kejadian payudara. Jenis ini tumbuh dengan lambar sehingga kanker ini mempunyai prognosis yang lebih baik dari yang lainnya. (Fatmawati, 2019).

e. Kanker duktal – tubular

Jarang terjadi menenempati hanya sekitar 2% dari kanker karena metastasis aksilaris secara histologi tidak lazim. (Fatmawati, 2019).

f. Karsinoma Inflamatori

Adalah tipe kanker payudara yang jarang terjadi (hanya 1 – 2 %). Kulit diatas tumor ini merah dan agak hitam, sering terjadi edema dan retraksi putting susu. (Fatmawati, 2019).

2.2 Status Gizi / IMT

Berat badan yang lebih tinggi dari apa yang dianggap sehat, untuk ketinggian tertentu digambarkan sebagai kelebihan berat badan atau obesitas. Body Mass Index (BMI) adalah alat skrining untuk kelebihan berat badan dan obesitas. Penilaian BMI adalah berat badan seseorang dalam kilogram dibagi dengan kuadrat tinggi badan dalam meter. BMI yang tinggi dapat menunjukkan kegemukan tubuh yang tinggi. (Damayanti, Indarto, Wasita, Ardyanto, 2017).

BMI	Considered
Below 18.5	Underweight
18.5 to 24.9	Healthy weight
25.0 to 29.9	Overweight
30 or higher	Obesity
40 or higher	Class 3 Obesity

Gambar 2.1

2.3 Hubungan kanker payudara dengan status gizi

Gangguan status nutrisi / IMT dalam hal ini Malnutrisi dimana terjadi tinggi badan yang tidak sesuai dengan berat badan dapat menimbulkan dampak jangka pendek, diantaranya penurunan fungsi kognitif, penurunan fungsi kekebalan tubuh, dan gangguan sistem metabolisme tubuh yang pada akhirnya dapat menimbulkan risiko penyakit degeneratif, seperti diabetes mellitus, hipertensi, dan obesitas. Status gizi obesitas yang dialami seseorang dapat juga meningkatkan risiko penyakit tidak menular seperti penyakit kanker payudara. (Kemkes RI, 2018).